

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Dengan Terapi Rebusan Daun Alpukat Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Banjar Lebak Desa Dalung Tahun 2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut yaitu

1. Pada pengkajian keperawatan didapatkan pasien Tn. L mengeluh sering sakit pada bagian tengkuk kepala menjalar hingga pundak, pasien tampak mengeluh sakit kepala, pasien tampak meringis, tampak bersikap protektif pada saat dilakukan pemeriksaan kesehatan, pasien tampak gelisah, dan pasien sulit tidur pada malam hari. Nyeri dirasakan seperti berdenyut pada kepala sampai belakang l dengan skala nyeri 6 dan nyeri hilang timbul. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pasien, suhu : 36,5 C, nadi : 85 x/menit, respirasi : 20 x/menit, tekanan darah : 160/90 mmHg (tidur), 160/90 mmHg (duduk), 170/100 mmHg (berdiri). Pasien Tn. K mengeluh tidurnya kurang baik karena merasa nyeri pada kepala bagian belakang pada leher, dan sulit tidur, pasien tampak meringis, tampak bersikap protektif pada saat dilakukan pemeriksaan kesehatan, pasien tampak gelisah, dan pasien sulit tidur pada malam hari. Nyeri dirasakan seperti berdenyut dari kepala sampai belakang leher dengan skala nyeri 5 dan nyeri hilang timbul. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pasien, suhu : 36,5 C, nadi : 80 x/menit, respirasi : 20 x/menit, tekanan darah : 150/90 mmHg (tidur), 150/80 mmHg (duduk), 160/90 mmHg (berdiri).

2. Dari hasil data yang diperoleh pada kasus kelolaan pasien 1 dan pasien 2 didapatkan diagnosis utama yaitu nyeri akut (D.0077)
3. Perencanaan keperawatan dalam studi kasus Tn. L dan Tn. K adalah tercapainya hasil tekanan darah yang stabil dengan pemberian intervensi utama yaitu Manajemen Nyeri (I. 08238) dan pemberian terapi inovasi nonfarmakologi pemberian rebusan daun alpukat
4. Implementasi yang sudah diberikan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut sesuai dengan intervensi utama (manajemen nyeri) yang sudah direncanakan yaitu , mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis.terapi herbal pemberian rebusan daun alpukat), memfasilitasi istirahat dan tidur, menjelaskan strategi meredakan nyeri, megajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri untuk menurunkan tekanan darah tinggi dengan terapi rebusan daun alpukat, dan mengkolaborasi pemberian analgetik (pemberian obat amlodipine besilate)
5. Pada evaluasi keperawatan yang dilakukan 29 Maret 2024 didapatkan hasil pada Tn. L yaitu nyeri pada tengkuk kepala hingga pundak sudah mulai berkurang semenjak dilakukan terapi rebusan daun alpukat dengan skala nyeri menurun menjadi 3 (0-10), nyeri yang dirasakan seperti berdenyut dan hilang timbul, keluhan nyeri pasien menurun, meringis menurun, bersikap protektif menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun, tekanan darah membaik dengan hasil TTV TD : 130/80 mmHg, N : 80x/menit, RR : 20x/memit, S : 36,3⁰

Pasien Tn. K didapatkan hasil nyeri pada kepala hingga belakang leher sudah mulai berkurang semenjak dilakukan terapi rebusan daun alpukat dengan skala nyeri menurun menjadi 3 (0-10), nyeri yang dirasakan seperti berdenyut dan hilang timbul, keluhan nyeri pasien menurun, meringis menurun, bersikap protektif menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun, tekanan darah membaik dengan hasil TTV TD : 125/80 mmHg, N : 85x/menit, RR : 20x/menit, S : 36,0°C.

6. Analisa implementasi terapi rebusan daun alpukat berwarna menunjukkan bahwa dengan pemberian terapi nonfarmakologis rebusan daun alpukat merupakan salah satu intervensi yang efektif untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dapat diatasi.

B. Saran

1. Bagi pemegang program penyakit tidak menular di Banjar Lebak Desa Dalung di harapkan dapat melakukan peningkatan terhadap implementasi keperawatan kepada masyarakat dengan penyakit tidak menular seperti Hipertensi dengan menambahkan terapi inovasi nonfarmakologi rebusan daun alpukat
2. Bagi responden
Diharapkan bagi responden studi kasus ini untuk melakukan terapi inovasi rebusan daun alpukat dengan rutin akan mendapatkan manfaat lainnya seperti rasa tenang dan bahagia.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan terapi inovasi nonfarmakologi rebusan daun alpukat ini dapat sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian lain dengan subjek penelitian yang lain.